

PENGARUH PENYAMPAIAN PESAN SIARAN PERDESAAN RRI KENDARI TERHADAP PENGETAHUAN PETANI

Oleh : Hartina Batoa ¹⁾, Assayuthi Ma'suf ²⁾

ABSTRACT

The research objective was to know the effect of forwarding message of rural broadcast event RRI Kendari in improving farmers' knowledge. The research executed in November until December 2009 that having place of sub-district Baruga district Baruga Kendari city. The research executed by taking primary data from responder farmer which amounts to 35, sampling in this research done with simple random sampling method, and secondary data obtained from related institution or local government. Data obtained, tabulation, percentage and then is analyzed quantitatively with multiple regression analytical method. Result of research indicates that there is effect of forwarding message of rural broadcast event RRI Kendari in improving farmers' knowledge in sub-district Baruga district Baruga Kendari city equal to 62,2%. Source and radio media channel RRI is significant elements influences forwarding message of rural broadcast event RRI Kendari in improving farmers' knowledge in sub-district Baruga district Baruga Kendari city pertained as knowledge level "Knows that"

Keyword: Forwarding Message, Rural Broadcast, and Farmers' Knowledge

PENDAHULUAN

Salah satu pendekatan untuk mempercepat usaha penyebaran informasi dalam proses penyuluhan pertanian adalah melalui media massa, karena dapat memotivasi dan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pertanian. Radio dapat dikatakan sebagai *channel* informasi dan komunikasi yang efektif, karena gelombang radio dapat mencapai hampir di setiap sudut pelosok daerah. Radio merupakan medium elektronik utama milik masyarakat yang tak mampu karena mampu melampaui batas-batas keterasingan wilayah dan dapat di dengar sambil santai, dan mudah dibawa dan didengarkan dimana saja dan kapan saja.

¹Staf pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo

²Mahasiswa Pasca sarjana Universtas Haluoleo Tahun 2010

Keberadaan Stasiun Pemancar Radio RRI Kendari melalui siaran perdesaannya, yang khusus menyebarkan program pertanian diharapkan dapat menjadi jawaban yang sangat realistis dalam pemecahan masalah yang menjadi penghambat tercapainya penyebaran informasi selama ini. Ruang lingkup dan struktur siaran perdesaan telah meluas untuk memenuhi aneka ragam kebutuhan dan minat audien perdesaan yang berkembang. Secara umum tujuan siaran perdesaan adalah menyiarkan informasi teknis secara terus menerus, yang berkaitan dengan tanaman penting tertentu, dan memberi informasi serta mendidik kepada petani.

Pentingnya peranan media siaran radio dalam menyampaikan informasi pertanian kepada petani ditegaskan dalam koran "Tempo Interaktif Jember" edisi Kamis 7 Agustus 2008, dalam Acara Workshop Program Siaran Perdesaan dan Pencanaan Program Siaran Kelompencapir, di Aula RRI Jember. Parni Hadi (Direktur RRI) kepada Wartawan Tempo mengatakan bahwa Program Kelompencapir yang sudah lama vakum akan diaktifkan kembali dengan format yang baru karena ternyata dibutuhkan masyarakat, khususnya masyarakat perdesaan. Melihat realitas tersebut, maka sangat perlu diadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh penyampaian pesan siaran perdesaan RRI Kendari terhadap peningkatan pengetahuan petani di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November sampai dengan Bulan Desember 2009, bertempat di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Pemilihan/penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* berdasarkan pertimbangan bahwa petani menggunakan media radio siaran sebagai media informasi, dan hiburan, serta mereka selalu mendengarkan siaran perdesaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Kelurahan Baruga yang bermata pencaharian sebagai petani dan aktif mendengarkan acara siaran perdesaan yang berjumlah 140 jiwa. Penentuan sampel ditentukan dengan metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Arikunto (2002:112), ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan, jika subjeknya lebih dari 100 orang dan sama (homogen) maka sampel yang diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen. Jadi sampelnya berjumlah 35 orang.

Data dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner (disusun dengan menggunakan skala pengukuran *likert* yaitu SS=Sangat Setuju (4), S=Setuju (3), TS=Tidak Setuju (2), dan STS=Sangat Tidak Setuju (1).

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) yaitu penyampaian pesan siaran perdesaan, dalam hal ini meliputi *source* (penyiar), *message* (pesan siaran), *channel* (saluran), dan *receiver* (petani).
2. Variabel terikat (Y) yaitu peningkatan pengetahuan petani. Dalam penelitian ini tingkatan pengetahuan terdiri atas; tahu akan, tahu bahwa, tahu mengapa, dan tahu bagaimana tentang informasi pertanian yang diperoleh dari siaran perdesaan.

Data dalam penelitian ini menggunakan data/*skala likert* sehingga data yang diperoleh berbentuk data ordinal. Untuk memasukkan data ke dalam Analisis Regresi Berganda maka data ordinal yang telah dihasilkan kemudian akan ditransformasi ke data interval dengan menggunakan metode *Method of Successive Interval* (MSI).

Untuk mengetahui pengaruh penyampaian pesan siaran perdesaan terhadap peningkatan pengetahuan petani digunakan rumus Analisis Regresi Berganda dan diolah dengan menggunakan SPSS Versi 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penyampaian Pesan Siaran Perdesaan terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani

Pengaruh komunikasi massa bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan. Pada tingkat pengetahuan, pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Komunikasi massa cenderung lebih banyak mempengaruhi pengetahuan dan tingkat kesadaran seseorang, sedangkan komunikasi antarpribadi cenderung berpengaruh terhadap sikap seseorang (Cangara, 2002:165). Terdapat empat unsur penyampaian pesan siaran perdesaan terhadap peningkatan pengetahuan petani. Unsur-unsur tersebut yaitu; *source*/sumber pesan (penyiar) acara siaran perdesaan, *message*/pesan yang disampaikan dalam acara siaran perdesaan, *channel*/saluran media radio dalam hal ini adalah radio RRI Kendari, dan *receiver*/penerima pesan yaitu petani di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

Sumber (Penyiar) Siaran Perdesaan

Menurut Romli (2007: 51-55), keahlian utama yang harus dimiliki seorang penyiar radio yaitu kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara yang dimaksud adalah kualitas vokal yang baik sehingga yang perlu diperhatikan oleh penyiar radio yaitu kelincahan (*vitality*), keramahmatan (*friendliness*), intonasi (*intonation*), aksentuasi (*accentuation*), kecepatan (*speed*), dan artikulasi (*articulation*). Kemampuan penyiar dalam membawa acara siaran perdesaan dengan baik akan menarik perhatian pendengar sehingga dapat menambah pengetahuan pendengar.

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat empat kemampuan sumber (penyiar) dalam siaran perdesaan RRI Kendari yang menunjang sebagai syarat penyiar yang baik. Berdasarkan pendengaran petani responden, penyiar siaran perdesaan telah memiliki kemampuan kelincahan (*vitality*),

keramahtamahan (*friendliness*), kecepatan (*speed*), dan artikulasi (*articulation*) yang baik, dan perlu kembali memperhatikan intonasi (*intonation*), dan aksentuasi (*accentuation*) dalam berbicara menyampaikan pesannya agar pesan yang disampaikan mudah dipahami oleh mereka.

Tabel 1. Kemampuan Sumber (Penyiar) Siaran Perdesaan RRI Kendari

Indikator	Kategori (Jiwa)				Jumlah Jiwa	Kategori (%)			
	STB	TB	B	SB		STB	TB	B	SB
Kelincahan	0	16	19	0	35	0	45,71	54,29	0
Keramahtamahan	0	1	27	7	35	0	2,86	77,14	20
Intonasi	2	24	9	0	35	5,71	62,58	25,71	0
Aksentuasi	3	18	14	0	35	8,57	48,57	42,86	0
Kecepatan	0	0	0	35	35	0	0	0	100
Artikulasi	0	4	28	3	35	0	11,43	80	8,57

Keterangan: STB = Sangat Tidak Baik, TB = Tidak Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik.

Pesan Siaran Perdesaan

Tabel 2. Pesan Siaran Perdesaan terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani

Indikator	Kategori (Jiwa)				Jumlah Jiwa	Kategori (%)			
	SSP	SP	MP	SMP		SSP	SP	MP	SMP
Pesan yang Disampaikan Secara Obrolan	0	6	25	3	35	0	17,14	74,14	8,6
Pesan yang Disampaikan Secara Uraian	2	22	11	0	35	5,71	62,9	31,43	0
Pesan yang Disampaikan Pada Varia Antar Desa	0	5	20	10	35	0	14,3	57,14	28,57
Isi Pesan	6	23	6	0	35	17,2	65,7	17,14	0
Pesan yang Tersusun Baik	0	0	14	21	35	0	0	40	60

Keterangan: SSP = Sangat Sulit diPahami, SP = Sulit diPahami, MP = Mudah di Pahami, SMP = Sangat Mudah dipahami

Suatu pesan akan menimbulkan reaksi dan umpan balik apabila memenuhi kondisi seperti: (1) menarik perhatian sehingga pesan dirancang dengan format yang baik, pilihan kata yang tepat, serta waktu dan media penyampaian yang tepat, (2) menggunakan lambang atau bahasa yang dipahami komunikan, dan (3) mampu memahami kebutuhan pribadi komunikan.

Tabel 2, mengungkapkan bahwa pesan siaran perdesaan yang disampaikan mudah dipahami dengan baik karena disampaikan secara obrolan, melalui Varia antar Desa yang lebih cenderung menyampaikan pesan keberhasilan suatu desa/kelurahan, dan pesan siaran perdesaan yang memiliki struktur susunan yang baik yang dimulai dengan pembuka, isi dan penutup. Sementara pesan siaran perdesaan yang disampaikan secara uraian sulit dipahami petani karena isi pesan yang terlalu banyak menggunakan bahasa ilmiah dan berbentuk ceramah sehingga terkesan kurang menarik perhatian petani.

Channel (Saluran Media) Radio

Menurut Djuroto (2007:108), medium radio memiliki keterbatasan-keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain radio hanya bisa dikonsumsi oleh indra pendengar/telinga (*ear catching*), radio tidak dapat mempertontonkan (*visual*) tingkah laku atau *action* dari orang-orang yang menyiarkannya, dan pendengar radio sifatnya perorangan, namun keterbatasannya tersebut menjadi kelebihan radio siaran yang terletak pada unsur auditifnya. Dengan auditifnya itu, radio siaran dapat memainkan perasaan sugesti pada pendengarnya dan menggiring mereka ke alam khayal.

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar petani responden menyatakan suara penyiar dan suara latar musik dapat didengarkan dengan jelas dan sangat jelas. Hal ini menunjukkan jangkauan saluran RRI Kendari yang luas mampu sampai ke desa-desa dan frekuensinya pun mudah ditemukan, serta tidak adanya gangguan teknis maupun sinyal

yang menjadi penghambat tersampainya pesan siaran perdesaan kepada petani.

Tabel 3. Kejelasan Suara Siaran Perdesaan RRI Kendari

Indikator	Kategori (Jiwa)				Jumlah Jiwa	Kategori (%)			
	STJ	TJ	J	SJ		STJ	TJ	J	SJ
Kejelasan Suara Musik Latar	0	2	13	20	35	0	5,72	37,14	57,14
Kejelasan Suara Penyiar	1	2	9	21	35	2,86	5,71	37,14	65,71

Keterangan: STJ=Sangat Tidak jelas, TJ=Tidak Jelas, J=Jelas, SJ=Sangat Jelas

Penerima Pesan (Petani) Siaran Perdesaan

Komunikasi akan berlangsung efektif apabila komunikan (penerima pesan) memiliki kemampuan untuk memahami pesan, sadar akan kebutuhan dan kepentingannya, mampu mengambil keputusan sesuai kebutuhan dan kepentingannya, serta secara fisik dan mental mampu menerima pesan. Dalam penelitian ini, petani responden secara fisik dan mental mampu menerima pesan dari siaran perdesaan.

Tabel 4. Minat Petani terhadap Penyampaian Pesan Siaran Perdesaan

Indikator	Kategori (Jiwa)				Jumlah Jiwa	Kategori (%)			
	STB	TB	B	SB		STB	TB	B	SB
Minat Petani terhadap Penyiar	0	14	21	0	35	0	40	60	0
Minat Petani terhadap Informasi Siaran Perdesaan	0	12	19	4	35	0	34,29	54,28	11,43
Minat Petani terhadap Metode Penyampaian Siaran Perdesaan	2	27	6	0	35	5,72	77,14	17,14	0

Keterangan: STB = Sangat Tidak Baik, TB = Tidak Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik.

Tabel 4, menunjukkan bahwa petani responden menyatakan mendengarkan acara siaran perdesaan karena penyiarinya menarik dalam membawakan siaran ini dan enak didengar oleh petani. Selain itu, petani menyatakan informasi pertanian dari acara siaran perdesaan bermanfaat untuk mereka walaupun terkadang informasinya tidak berhubungan dengan usahatani. Hal ini menunjukkan penyiar dan informasi yang terbaru dalam suatu siaran radio sangat mempengaruhi pendengarnya untuk mengikuti dan mendengarkan terus siaran tersebut. Kepercayaan yang tinggi terhadap komunikator dan informasi terbaru akan menyebabkan kesediaan komunikan untuk menerima pesan. Kemudian petani responden menyatakan metode penyampaian/format acara siaran perdesaan yang dilaksanakan oleh RRI Kendari tidak menarik. Hal ini dikarenakan format acara siaran perdesaan yang menggunakan format komunikasi satu arah, sehingga petani tidak dapat bertanya kepada penyiar atau narasumber terkait informasi yang tidak dimengerti oleh petani pada saat sedang mendengarkan acara siaran perdesaan.

Pengetahuan Petani

Pengetahuan pada penelitian ini adalah perubahan pemahaman dan persepsi yang dimiliki petani tentang informasi pertanian setelah mendengarkan acara siaran perdesaan selama tiga bulan sebelum penelitian ini dilakukan di Kelurahan Baruga. Pengetahuan menurut polanya dibagi menjadi empat yaitu: *tahu akan, tahu bahwa, tahu mengapa dan tahu bagaimana*.

Tabel 5, menunjukkan bahwa setelah mendengarkan acara siaran perdesaan, sebagian besar (77,14%) petani responden menyatakan tahu mengenai topik informasi yang disampaikan melalui acara siaran perdesaan. Hal ini menunjukkan pengetahuan petani responden hanya sampai pada tahap sekedar tahu tentang tema materi yang disampaikan melalui acara siaran perdesaan, dengan kata lain petani responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan sampai pada tahapan "tahu bahwa".

Sebagian besar petani mengetahui topik materi dari informasi yang disampaikan melalui acara siaran perdesaan. Setelah mendengarkan acara siaran perdesaan, petani mampu menyebutkan topik materi yang sudah pernah disampaikan melalui acara siaran perdesaan. Hal ini disebabkan karena materi-materi dari acara siaran perdesaan yang bersifat umum, sehingga terkadang materi-materi yang disampaikan semua petani membutuhkannya.

Tabel 5. Tahapan Pengetahuan Petani

Indikator	Kategori (Jiwa)				Jumlah Jiwa	Kategori (%)			
	STB	TB	B	SB		STB	TB	B	SB
Tahu Akan	26	9	0	0	35	74,29	25,71	0	0
Tahu Bahwa	0	5	27	3	35	0	14,29	77,14	8,57
Tahu Mengapa	7	22	6	0	35	20	62,86	17,14	0
Tahu Bagaimana	29	6	0	0	35	82,86	17,14	0	0

Keterangan: STB = Sangat Tidak Baik, TB = Tidak Baik, B = Baik, SB = Sangat Baik.

Penentuan Besarnya Nilai Pengaruh dengan Analisis Regresi

Koefisien determinan berganda R Square menunjukkan bahwa besarnya kontribusi atau besarnya pengaruh unsur-unsur penyampaian pesan terhadap peningkatan pengetahuan.

Tabel 6. Koefisien Determinan Berganda R Square

Nilai R	Nilai R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,789	0,622	0,572	1,00134

Sumber : Data Primer Diolah 2010.

Tabel 6, dapat diketahui besarnya pengaruh penyampaian pesan siaran perdesaan terhadap pengetahuan petani yang ditunjukkan pada nilai dari R Square. Nilai dari R Square adalah 0,622 yang menunjukkan bahwa angka 0,622 atau 62,2 persen perubahan variabel pengetahuan disebabkan oleh variabel penyampaian pesan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,8 persen disebabkan oleh variabel lainnya yang tidak diketahui. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian pesan acara siaran perdesaan

mempengaruhi peningkatan pengetahuan petani di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

Mardikanto (1993:137), mengatakan bahwa sebagai metode penyuluhan, metode media radio ini hanya mampu menyampaikan informasi secara lisan, dan dalam waktu singkat mampu mencapai sasaran yang sangat luas, sehingga efektif serta relatif murah untuk mempengaruhi sikap dan pengetahuan sasaran yang dalam tahapan sadar, minat dan menilai.

Tujuan utama acara siaran perdesaan adalah memberi penyadaran kepada petani. Secara umum, tujuan acara ini adalah membantu petani/masyarakat desa untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kegiatannya sehingga dapat turut serta dengan lebih baik di dalam pembangunan demi perbaikan kehidupan dirinya sendiri. Untuk mencapai tujuan itu siaran perdesaan tak dapat berdiri sendiri, melainkan harus bekerjasama dengan para petugas dan penyuluh yang ada di perdesaan. Radio sebagai media penyuluhan tidak dapat menggantikan tugas dan peranan penyuluh-penyuluh lapangan. Radio sanggup menumbuhkan kesadaran, perhatian dan minat pendengarnya, tetapi tidak sanggup langsung mengajarkan keterampilan-keterampilan dan kegiatan usaha. Tugas yang terakhir ini hanya dapat dilakukan dengan baik oleh para penyuluh di lapangan. Siaran perdesaan dan para petugas lapangan harus bahu membahu dalam rangka penyuluhan pada masyarakat desa.

Pengaruh Unsur-Unsur Penyampaian Pesan Siaran Perdesaan

Untuk mengetahui pengaruh unsur-unsur penyampaian pesan siaran perdesaan yang terhadap pengetahuan petani di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari, dapat dilihat pada keluaran atau hasil koefisien regresi dari hasil SPSS dengan menggunakan analisis regresi berganda, yang terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Nilai Pengaruh Unsur-Unsur Penyampaian Pesan Siaran Perdesaan

Variabel X (Independent)	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,145	1,434		-0,798	0,431
Sumber (X1)	0,231	0,081	0,448	2,856	0,008
Pesan (X2)	0,070	0,098	0,112	0,715	0,480
Saluran (X3)	0,354	0,159	0,298	2,226	0,034
Penerima (X4)	0,136	0,107	0,159	1,272	0,213

Sumber : Data Primer Diolah 2010.

Tabel 7, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel bebas (X1) sumber adalah 0,008 dan variabel bebas (X3) saluran adalah 0,034. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sumber dan saluran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan. Sedangkan nilai signifikansi variabel bebas (X2) pesan adalah 0,480 dan variabel bebas (X4) penerima adalah 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa pesan dan penerima tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan.

Hasil analisis regresi diperoleh bahwa “sumber” dan “saluran” berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan petani, sedangkan “pesan” dan “penerima” acara siaran perdesaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan petani. Hal ini bisa diakibatkan penyiarannya yang sudah cukup memenuhi syarat penyiar yang baik; dan saluran dalam siaran perdesaan yang memiliki kejelasan dan kejernihan suara. Sedangkan pesan yang disampaikan pada siaran ini terlalu bervariasi dan umum (tidak spesifik pada profesi petani tertentu); dan penerima pesan (petani) merasa pesan itu tidak penting untuknya dan bisa juga diakibatkan oleh format acara siaran perdesaan yang bersifat komunikasi satu arah, sehingga ketika ada informasi yang tidak dipahami

oleh petani tidak dapat langsung ditanyakan kepada sumber atau penyiar siaran perdesaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penyampaian pesan acara siaran perdesaan terhadap peningkatan pengetahuan petani di Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari, yakni terdapat pengaruh penyampaian pesan acara siaran perdesaan terhadap peningkatan pengetahuan petani sebesar 62,2 persen. Peningkatan pengetahuan yang dimaksud hanya sampai pada tahapan pengetahuan Tahu Bahwa. Tahapan Tahu Bahwa adalah pengetahuan petani yang hanya sekedar mengetahui topik materi yang disampaikan tapi tidak mengetahui penjelasan materi tersebut secara lebih mendalam dan detail. Unsur-unsur penyampaian pesan siaran perdesaan yang mempengaruhi pengetahuan petani adalah sumber dan saluran RRI Kendari.

Saran

1. Untuk pihak RRI agar melakukan kerjasama dengan pihak Dinas Pertanian dan Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian dalam merancang format acara siaran perdesaan yang menarik dan pesan dalam acara siaran perdesaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan petani di daerah Sulawesi Tenggara.
2. Untuk pihak pertanian, sebaiknya dalam merancang pelaksanaan penyuluhan tidak melupakan acara siaran perdesaan sebagai salah satu metode penyuluhan khususnya di daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, misalnya dengan membentuk kembali Kelompok Pencapir. Sebaiknya pihak pertanian juga terlibat sebagai narasumber di acara siaran perdesaan

dan juga melibatkan petani menjadi narasumber acara ini agar acara ini memiliki daya tarik yang baik.

3. Untuk pihak Fakultas Pertanian, seharusnya perannya sebagai sasaran penentu dalam penyuluhan pertanian bisa memberi kontribusi dalam hal memberi kemudahan informasi inovasi baru dengan membentuk Radio Komunitas Pertanian. Sehingga secara langsung maupun tidak langsung Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo dapat berperan serta dalam meningkatkan pengetahuan petani dan juga sekaligus dapat mendidik mahasiswanya sebagai calon penyuluh atau penyiar yang handal dalam menyampaikan pesan pertanian yang dapat dipercaya oleh petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekayasa Media. Bandung.
- Arifin, Anwar, 2003. *Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Assyari. 2008. *Definisi dan Jenis-Jenis Pengetahuan*. Diperoleh dari <http://www.assyariabdullah.blogspot.com>.
- Budi, Triton Prawira. 2006. *SPSS 13,0 Terapan : Riset Statistik Parametrik*. ANDI. Yogyakarta.
- Cangara. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hadi, Agus Purbathin. 2009. *Radio Komunitas Sebagai Media Penyiaran Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan*. Fakultas Pertanian Universitas Mataram. Diperoleh dari <http://suniscome.com/data/RadioKomunitas/2009pdf>.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 1993. *Pembangunan Penyuluhan Pertanian*. Hapsara. Surakarta.
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Kencana. Jakarta.
- Ningrum, Fatmasari. 2007. *Sukses Menjadi Penyiar Radio, Scripwriter, Reporter Radio*. Penebar Plus. Jakarta.

- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rianse. Usman. 2008. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Romli, Asep Syamsul M. 2007. *Broardcast for Teen : Jadi Penyiar itu Asyik Lho!* Penerbit Nuansa. Bandung.
- RRI Kendari, 2009. *Hakekat Siaran Perdesaan*. Penerbit RRI Kendari Sulawesi Tenggara. Kendari.